

BAB III

TINJAUAN OBJEK & LOKASI

3.1 Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia

3.1.2 Tinjauan Umum

Objek yang akan dirancang pada Tugas Akhir adalah Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia yang berlokasi di Kec. Kaliwungu, Kab. Semarang. Yayasan Pendidikan Islam Insan Mulia Kaliwungu saat ini sedang merencanakan membangun SMPIT Qur'an Insan Mulia merupakan sekolah menengah pertama yang direncanakan dibangun sebagai salah satu wadah pendidikan islam. SMPIT Qur'an Insan Mulia memiliki 3 kata kunci utama sebagai tujuan yaitu Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Qur'ani.



Gambar 3. 1 SMPIT Qur'an Insan Mulia

Sumber : Dokumen Pribadi

Cerdas yang ingin dituju oleh SMPIT Qur'an Insan Mulia tidak berpatok pada kecerdasan akademik. Hal ini didasari bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan dan keunggulan dibidang masing masing. SMPIT Qur'an Insan Mulia berharap dapat menjadi wadah bagi peserta didiknya menemukan maupun menggali kecerdasanya masing-masing. Adapun kecerdasan yang dimaksud adalah

- Kecerdasan linguistik
- Kecerdasan logika-matematika
- Kecerdasan ruang/gambar
- Kecerdasan kinestetik
- Kecerdasan interpersonal
- Kecerdasan Intrapersonal
- Kecerdasan Naturalis

Kemudian terdapat kata kunci “Mandiri”. Mandiri adalah kata dalam bahasa Indonesia yang berarti independen atau berdiri sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Dalam konteks sifat atau perilaku seseorang, mandiri merujuk pada kemampuan untuk melakukan berbagai hal secara sendiri atau mengatasi masalah tanpa memerlukan bantuan orang lain. Melalui sistem Boarding School diharapkan siswa dan siswi SMPIT Qur’an Insan mulia dapat melatih kemandirian mereka. Dengan melatih kemandirian diusia remaja dapat menjadi bekal Ketika menghadapi kehidupan dimasa mendatang.

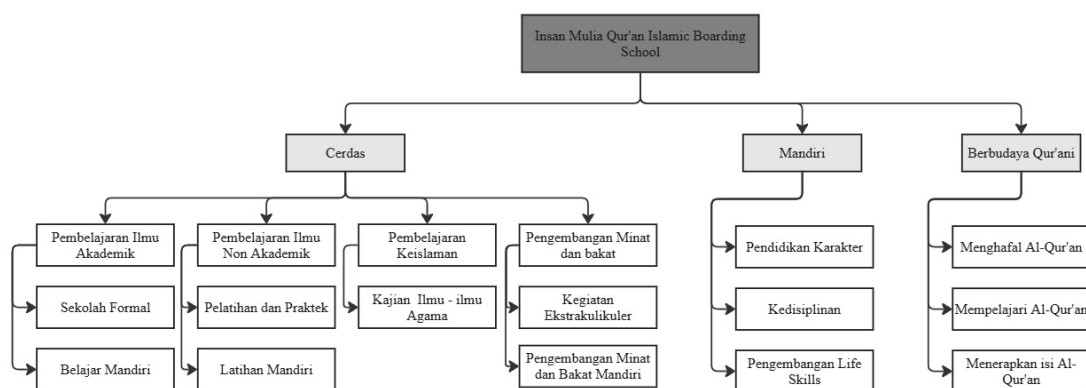
Kemudian terdapat kata kunci “Berbudaya Qur’ani”. Maksud dari berbudaya qurani adalah siswa dan siswi SMPIT Qur’an Insan Mulia memiliki kebiasaan sehari-hari yang dekat dengan qur’an seperti membaca dan menghafal al-quran. Tidak hanya itu, siswa dan siswi diharapkan dalam tingkah laku hidupnya menjalankan ajaran islam yang terdapat di Al-Qur’an.

Pada saat tulisan ini ditulis, SMPIT Qur’an Insan Mulia belum memulai kegiatan belajar mengajar namun sudah ada sedikit yang bangunan yang dibangun. Perancangan Tugas Akhir ini berencana merancang rencana pengembangan SMPIT Qur’an Insan Mulia. Kondisi eksisiting bangunan yang sudah ada bisa dimanfaatkan maupun dikaji ulang.

SMPIT Qur’an Insan Mulia direncanakan berkonsep pesantren modern, atau saat ini banyak dikenal dengan Islamic Boarding School yang mana sekolah tersebut menggabungkan kurikulum sekolah nasional dengan kurikulum keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan jaman sekarang.

Pada rencana kedepan, tidak menutup kemungkinan YPI Insan Mulia untuk mengembangkan satuan pendidikan nya ke tingkat yang lebih tinggi. Pada saat wawancara dengan pihak YPI Insan Mulia, untuk pengembangan di tingkat lanjutan dari SMP, YPI Insan Mulia lebih memilih untuk mengkaji Pembangunan SMK dengan program keahlian seperti Desain Komunikasi Visual dan Rekayasa Perangkat lunak. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan perkembangan industri saat ini.

3.1.2 Strategi pencapaian tujuan Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Qur’ani



Gambar 3. 2 Skema Strategi Pencapaian Tujuan YPI Insan Mulia Kaliwungu

Sumber : Dokumen Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak YPI Insan Mulia Kaliwungu, diagram diatas adalah Langkah-langkah yang akan dilakukan YPI Insan Mulia dalam proses membentuk santri dan santriwati yang Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Qur'ani.

3.2 Tinjauan Lokasi

Tapak pada perancangan Tugas Akhir ini menggunakan tapak yang sudah direncanakan akan dibangun SMPIT Qur'an Insan Mulia. Lokasi perancangan berada di Dusun Panggang No.RT. 01/13, Canggal, Jetis, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.



Gambar 3. 3 Lokasi Tapak

Sumber : Google Earth

Kondisi Tapak

Kondisi tapak berada di Kawasan Pedesaan Dengan kondisi tapak yang berada di pedesaan memiliki beberapa keuntungan untuk Kawasan pendidikan seperti :

- Lingkungan kondusif
- Lingkungan pedesaan cenderung lebih tenang dibandingkan perkotaan. Suasana yang jauh dari kebisingan dan hiruk-pikuk kota menciptakan kondisi yang mendukung untuk belajar dan mendalami ilmu agama.
- Keterikatan dengan alam
Pesantren di pedesaan sering dikelilingi oleh alam yang asri, yang dapat menjadi inspirasi spiritual serta memberikan keseimbangan fisik dan mental. Interaksi dengan alam juga bisa mengajarkan kesederhanaan, kepekaan terhadap lingkungan, dan kehidupan yang berkelanjutan.
- Iklim yang mendukung
Kondisi desa dengan alam yang masih terjaga membuat iklim pedesaan yang sejuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Kontur

Kontur pada tapak memiliki elevasi yang semakin meninggi kearah utara namun dengan kondisi yang tidak curam

Batas Tapak

Berikut adalah gambaran batas-batas tapak yang memungkinkan untuk menjadi lokasi perancangan



Gambar 3. 4 Batas-Batas Tapak

Sumber : Google earth

Tapak dengan batas-batas tersebut memiliki luasan sebesar **25451.22 m²**

3.3 Regulasi

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 60 %

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = Maksimal 4 lantai

Jalan lingkungan primer GSP 4 m dari as jalan, GSB 9 9 m dari as jalan